

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan salah satu cara yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan tujuan dari penelitian adalah mengungkapkan, menggambarkan, menyimpulkan hasil pemecahan masalah melalui cara tertentu sesuai dengan prosedur penelitiannya. Metode penelitian akan mengarahkan penelitian pada tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2017:2) Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif dan Verifikatif. Menurut Sugiyono (2017:35) metode Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui variabel secara mandiri baik hanya satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel tersebut dengan variabel lain. Metode penelitian deskriptif untuk menjelaskan bagaimana disiplin kerja, komitmen kerja dan kinerja pegawai pada Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Pada penelitian metode penelitian yang digunakan adalah metode verifikatif. Metode penelitian Verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017:55). Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang diteliti. Metode verifikatif disini digunakan untuk mengetahui dan mengkaji seberapa besar

pengaruh Disiplin Kerja dan Komitmen Kerja terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat baik secara simultan dan parsial.

### **3.2 Definisi variabel Dan Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:38) variabel adalah “ suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam sebuah penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum mulai pengumpulan data. Berdasarkan judul penelitian yang diambil yaitu Pengaruh Disiplin Kerja dan Komitmen Kerja terhadap Kinerja pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Masing-masing variabel didefinisikan dan dibuat operasionalisasi variabelnya.

#### **3.2.1 Definisi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:38). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan sebagai berikut :

##### 1. Variabel independen (X)

Variabel bebas adalah yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat dengan simbol X (Sugiyono, 2017:39). Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini adalah Disiplin Kerja dan Komitmen Kerja

- a. Variabel Disiplin Kerja ( $X_1$ ). Menurut Hasibuan (2018:193) kedisiplinan adalah fungsi operatif keenam dari manajemen sumber daya manusia.

Kedisiplinan merupakan fungsi operatif MSDM yang terpenting karena semakin baik disiplin karyawan, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya, tanpa disiplin karyawan yang baik, sulit bagi organisasi perusahaan mencapai hasil yang optimal.

- b. Variabel Komitmen Kerja ( $X_2$ ). Menurut Allen dan Mayer (2022) secara umum, riset mengenai karyawan dengan komitmen afektif yang kuat memutuskan tetap bertahan karena keinginan mereka sendiri. Sementara karyawan dengan komitmen berkelanjutan yang tinggi, memilih bertahan karena mereka harus tinggal bersama di sana.

## 2. Variabel Dependent (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, dengan simbol Y. Variabel terikat dalam penelitian ini lah kinerja pegawai.

- a. Variabel kinerja pegawai (Y) Menurut Anwar Mangkunegara (2017:70)  
Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran maupun kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu telah disepakati bersama.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel merupakan upaya penelitian secara rinci meliputi nama variabel, konsep variabel, dimensi, indikator, ukuran dan lain-lain yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel yang diteliti, adapun variabel tersebut yaitu, Disiplin Kerja (X) dan

Komitmen kerja (X) sebagai variabel independent, dan Kinerja Pegawai (Y) sebagai variabel dependent, dimana terdapat sub-sub variabel dan indikator yang akan diukur dengan skala interval.

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
<b>Disiplin kerja (X1)</b>  kedisiplinan adalah fungsi operatif keenam dari manajemen sumber daya manusia. Kedisiplinan merupakan fungsi operatif MSDM yang terpenting karena semakin baik disiplin karyawan, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya, tanpa disiplin karyawan yang baik, sulit bagi organisasi perusahaan mencapai hasil yang optimal.	Disiplin Preventif	Taat terhadap aturan Waktu	Tingkat jam masuk sesuai peraturan	Ordinal	1
			Tingkat pulang kerja sesuai dengan peraturan	Ordinal	2
			Tingkat jam Istirahat yang sesuai dengan peraturan	Ordinal	3
	Disiplin Korektif	Taat terhadap Peraturan Instansi	Tingkat kerapihan berpakaian sesuai dengan peraturan	Ordinal	4
			Tingkat tingkah laku dalam bekerja	Ordinal	5
	Disiplin Progresif	Taat terhadap indikatornya	Tingkat melakukan pekerjaan berdasarkan jabatan dan tugas	Ordinal	6
			Tingkat tanggung jawab dalam bekerja	Ordinal	7
		Taat terhadap peraturan lainnya	Tingkat ketaatan tentang apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan	Ordinal	8

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Menurut Hasibuan (2018:193)			oleh pegawai dalam bekerja		
<p><b>Komitmen Kerja (X2)</b> Secara umum, riset mengenai karyawan dengan komitmen afektif yang kuat memutuskan tetap bertahan karena keinginan mereka sendiri. Sementara karyawan dengan komitmen berkelanjutan yang tinggi, memilih bertahan karena mereka harus tinggal bersama di sana.</p> <p>Allen dan Mayer (2022)</p>	Komitmen Afektif	Keterkaitan secara emosional	Tingkat keterkaitan pegawai secara emosional terhadap organisasi	Ordinal	9
		Keterlibatan dalam organisasi Ketidakpastian Politik	Tingkat pegawai terlibat dalam organisasi	Ordinal	10
	Komitmen Berkelanjutan	Tanggung jawab moral	Tingkat tanggung jawab moral karyawan kepada organisasi	Ordinal	11
		Keyakinan Karyawan	Tingkat Keyakinan karyawan pada organisasi	Ordinal	12
	Komitmen Normatif	Konsisten	Tingkat kecenderungan karyawan melakukan aktivitas yang sama secara konsisiten	Ordinal	13
		Kesadaran dan pengorbanan	Tingkat kesadaran akan biaya atau pengorbanan yang dikeluarkan	Ordinal	14
<p><b>Kinerja Pegawai (Y)</b> Kinerja adalah</p>	Kuantitas kerja	Kecepatan	Tingkat kecepatan karyawan dalam bekerja	Ordinal	15

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran maupun kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu telah disepakati bersama.  Anwar Mangkunegara (2017:70)		Kemampuan	Kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan.	Ordinal	16
	Kualitas kerja	Kerapihan	Tingkat kerapihan dalam bekerja.	Ordinal	17
		Ketelitian	Tingkat ketelitian dalam bekerja.	Ordinal	18
		Hasil kerja	Hasil yang di dapat dari pekerjaan karyawan.	Ordinal	19
	Kerjasama	Jalinan Kerjasama	Mampu menjalin kerjasama dengan karyawan lain	Ordinal	20
		Kekompakan	Tingkat kekompakan dalam bekerjasama.	Ordinal	21
	Tanggung jawab	Hasil Kerjasama	Kesesuaian hasil kerja yang dikerjakan karyawan	Ordinal	22
		Mengambil keputusan	Tingkat pengambilan keputusan dalam tim	Ordinal	23
	Inisiatif	Berfikir positif yang lebih baik	Tingkat karyawan berfikir positif secara rasional	Ordinal	24
		Mewujudkan kreatifitas	Tingkat kreatifitas dalam mengerjakan tugas.	Ordinal	25
Pencapaian prestasi		Tingkat prestasi karyawan dalam bekerja.	Ordinal	26	

Sumber : Berbagai jurnal dan data yang diolah oleh peneliti (2023)

### 3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Dalam setiap penelitian tentu memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti sehingga masalah dapat dipecahkan. Populasi dan sampel dalam penelitian ini perlu ditetapkan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan benar-benar mendapatkan data sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mempermudah pengolahan data maka peneliti akan mengambil bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang disebut sampel, dengan menggunakan sampel peneliti akan lebih mudah mengolah data. Sampel penelitian diperoleh dari teknik sampling tertentu. Adapun pembahasannya sebagai berikut Sugiyono (2017:117).

#### 3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian berlaku sebagai objek penelitian, dengan menentukan populasi dalam penelitian maka peneliti dapat melakukan pengolahan data untuk mempermudah penelitian. Sugiyono (2021:126) mengemukakan bahwa populasi berarti wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang menjadi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kempulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 55 orang pegawai yang berada pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

**Tabel 3.2**  
**Data Pegawai berdasarkan unit kerja Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat**

No	Bagian	Jumlah
1	Bidang GTK	11
2	Bidang Kepegawaian	18
3	Bidang Dapodik	12
4	Persyuratan	14
	<b>Jumlah</b>	<b>55</b>

Sumber: Dinas Pendidikan provinsi Jawa Barat

### 3.3.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2021:127) mengemukakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Dalam menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistic atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus representif (mewakili).

Dalam penelitian ini populasi yang terdapat di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yaitu berjumlah 55 orang Pegawai. Karena jumlah pegawai hanya 55 orang, kurang dari 100 orang maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel Sugiyono (2021:13 3).

### 3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan Sugiyono (2017:81). Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2017:84) definisi *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih



menjadi sampel. Jenis *nonprobability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh atau sering disebut juga sensus.

Teknik pengumpulan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling*, yaitu dengan *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara sederhana, karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2021:129).

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian.(Sugiyono, 2017:137) menyebutkan jika dilihat dari sumbernya maka data terbagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder.

#### **1. Data Primer**

Menurut Sugiyono (2017:114), data primer adalah data atau yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi yang diperlukan untuk pembahasan data yang digunakan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **a. Pengamatan (*Observation*)**

Penulis mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada pegawai di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Mulai dari pengamatan jam masuk kantor para pegawai, jam isitirahat yang digunakan

para pegawai. Menurut sugiyono (2017:203) obeservasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang diteliti.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara dilakukan dengan tanya jawab dengan pegawai di Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. mulai dari cara bekerja para pegawai, masalah yang sering dihadapi para pegawai. Menurut Sugiyono (2017:194) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan pimpinan atau pihak yang berwenang atau bagian lain yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti.

c. Kuesioner (*Questionnaire*)

Kuesioner akan diberikan kepada pegawai di Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Hal ini untuk mendapatkan informasi mengenai tanggapan yang berhubungan dengan penelitian. Menurut Sugiyono (2017:199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan objek yang diteliti, diberikan satu persatu kepada responden yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti. Menyebarkan kuesioner untuk mendapatkan data dari responden.

2. Data Sekunder.

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti atau melalui pihak lain. Data sekunder biasanya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (dokumen) yang dapat dipublikasikan atau tidak dapat dipublikasikan. Adapun cara yang dilakukan dalam teknik pengambilan data sekunder sebagai berikut :

a. Penelitian kepustakaan (*Library Reaearch*)

Pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari literatur yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder yaitu data yang merupakan faktor penunjang yang bersifat teoritis kepustakaan. Studi kepustakaan dapat diperoleh dari data sekunder yaitu literatur, buku, jurnal, dan internet yang berkaitan dengan objek.

b. Jurnal Penelitian

Jurnal penelitian yaitu penelaahan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan secara ilmiah. Jurnal penelitian terdahulu yang digunakan yaitu jurnal yang berhubungan dengan topik masalah yang diteliti oleh peneliti sehingga menjadi salah satu referensi yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam penelitian yang dilakukan

c. Internet

Internet yaitu cara mengumpulkan data dengan mencari informasi-informasi yang berhubungan dengan topik penelitian yang dipublikasikan di internet, baik yang berbentuk jurnal, makalah ataupun karya tulis dari peneliti terdahulu.

### **3.5 Uji Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur nilai variabel yang diteliti guna memperoleh data pendukung dalam melakukan suatu penelitian. Jumlah instrument yang akan digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah

beberapa daftar pertanyaan atau pernyataan kuesioner yang diberikan kepada masing-masing responden yang menjadi sampel dari populasi dalam penelitian. Keabsahan suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat ukur yang digunakan, untuk menguji keabsahan tersebut diperlukan dua macam pengujian yaitu uji validitas (*test of validity*) dan uji reliabilitas (*test of reliability*).

### 3.5.1 Uji Validitas

Uji Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2017:121). Untuk menguji validitas pada tiap-tiap item, yaitu dengan mengkorelasi skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Koefisien korelasi yang dihasilkan kemudian dibandingkan dengan standar validasi yang berlaku. Menurut Sugiyono (2017:134) sebagai berikut:

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi

$N$  = Jumlah responden uji coba

$x$  = skor tiap item

$y$  = skor seluruh item responden uji coba

$\sum x$  = jumlah hasil pengamatan variable  $X$

$\sum y$  = jumlah hasil pengamatan variable  $y$

$\sum xy$  = jumlah dari hasil kali pengamatan variable X dan variable Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat pada masing-masing Y

### 3.5.2 Uji Realibilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi. Maksud dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, dan konsistensi meskipun kuesioner ini digunakan dua kali atau lebih pada lain waktu. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan dalam kuesioner yang telah dinyatakan valid (Sugiyono 2017:173).

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah method *Alpha Cronbach* (CA) merupakan statistik yang paling umum digunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian kemudian dilanjutkan dengan pengujian rumus spearman brown, dengan cara kerjanya adalah sebagai berikut ini:

1. Item dibagi dua secara acak, kemudian dikelompokkan dalam kelompok ganjil dan genap.
2. Skor untuk masing-masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor total untuk kelompok ganjil dan genap.
3. Korelasi skor kelompok ganjil dan kelompok genap dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n\sum AB - (\sum A)(\sum B)}{\sqrt{((n\sum A^2) - (\sum X)^2)(n\sum B)^2 - (\sum X)^2}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  = korelasi Pearson Product Moment

$n$  = Jumlah responden uji coba

$A$  = variable nomor ganjil

$B$  = variable nomor genap

$\sum A$  = jumlah total skor belahan ganjil

$\sum B$  = jumlah total skor belahan genap

$\sum A^2$  = jumlah kuadran total skor belahan ganjil

$\sum B^2$  = jumlah kuadran total skor belahan genap

$\sum AB$  = jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan belahan genap

4. Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus korelasi Spearmen Brown sebagai berikut :

$$r = \frac{2rb}{1 + rb}$$

Keterangan :

$r$  = koefisien korelasi

$rb$  = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua batas reliabilitas minimal 0,7

Setelah mendapatkan nilai reliabilitas instrumen ( $rb$  hitung), maka nilai tersebut dibandingkan dengan jumlah responden dan taraf nyata. Berikut keputusannya:

- Bila  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut dikatakan reliabel
- Bila  $r_{hitung} <$  dari  $r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel

Selain valid, alat ukur tersebut juga harus memiliki keandalan atau reliabilitas. Suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan

berulang kali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak jauh berbeda). Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas. Apabila koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,70 maka secara keseluruhan pernyataan dikatakan reliabel.

### **3.6 Metode Analisis Data**

Metode analisis adalah kegiatan untuk mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metakulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2021:157). Teknik analisis data didalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis verifikatif.

#### **3.6.1 Analisis Deskriptif**

Dalam penelitian ini juga menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh melalui kuesioner yang tujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan sejauh mana tanggapan karyawan terhadap variabel  $X_1$  (disiplin kerja), variabel  $X_2$  (komitmen kerja), dan variabel Y (kinerja pegawai) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Menurut Sugiyono (2021:64) analisis deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner dengan menggunakan skala likert.

Skala likert menurut Sugiyono (2021:146) yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang

tentang fenomena sosial. Setiap item dari kuesioner tersebut memiliki 5 (lima) jawaban dengan bobot atau nilai yang berbeda-beda. Setiap pilihan jawaban akan diberikan skor, maka responden harus menggambarkan dan mendukung pertanyaan (item positif hingga item negatif) skor tersebut berguna untuk mengetahui alternatif jawaban yang dipilih oleh responden. Adanya skor ini dapat memberikan masing masing jawaban pernyataan alternatif, menurut Sugiyono (2021:147) skor skala likert adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Skala Likert**

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2021:147)

Berdasarkan Tabel 3.2 dapat diketahui bahwa dalam pernyataan-pernyataan memiliki bobot nilai. Pada kuesioner penelitian ini peneliti akan menggunakan pernyataan sangat setuju memiliki nilai 5 (lima), setuju memiliki nilai 4 (empat), netral memiliki nilai 3 (tiga), tidak setuju memiliki nilai 2 (dua), dan sangat tidak setuju memiliki nilai 1 (satu). Pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan variabel dependen dan independen diatas dalam operasionalisasi variabel ini, semua variabel diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner. Skala likert digunakan untuk menganalisis setiap pernyataan atau indikator, yang kemudian dihitung frekuensi jawaban setiap kategori (pilihan jawaban) dan kemudian dijumlahkan. Setelah setiap indikator mempunyai jumlah, kemudian dirata-ratakan dan selanjutnya peneliti gambarkan dalam suatu garis kontinum untuk mengetahui kategori dari hasil rata-rata tersebut. Peneliti dalam menentukan kategori skala pada garis kontinum menggunakan rumus sebagai berikut:



$$\Sigma p = \frac{\Sigma \text{Jawaban kuisisioner}}{\Sigma \text{Pertanyaan} \times \Sigma \text{Responden}} = \text{Skor Rta} - \text{Rata}$$

Setelah diketahui skor rata-rata, maka hasil tersebut dimasukan ke dalam garis kontinum dengan kecenderungan jawaban responden akan didasarkan pada nilai rata-rata skor selanjutnya akan dikategorikan pada rentan skor sebagai berikut:

$$NJI (\text{Nilai Jenjang Interval}) = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Jawaban}}$$

Keterangan :

- Nilai tertinggi = 5
- Nilai terendah = 1
- Rentang Skor =  $\frac{5-1}{5} = 0$

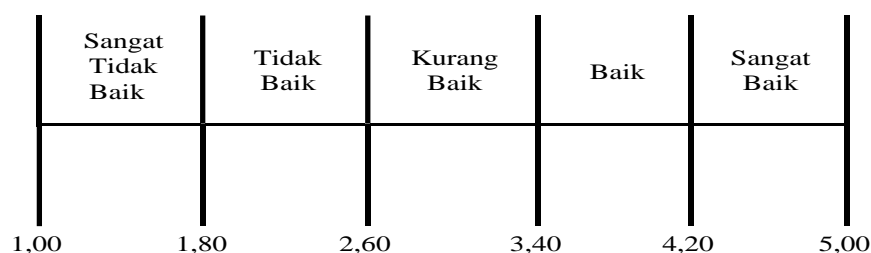
Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui kategori skala adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kategori Skala**

Skala	Kategori
1,00 - 1,80	Sangat tidak baik
1,81 - 2,60	Tidak baik
2,61 - 3,40	Kurang baik
3,41 - 4,20	Baik
4,21 - 5,00	Sangat baik

Sumber : Sugiyono (2021 : 148)

Setelah nilai rata-rata jawaban telah diketahui, kemudian hasil tersebut diinterpretasikan dengan alat bantu garis kontinum adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Garis Kontinum**

### 3.6.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Menurut Sugiyono (2021:65) Analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin kerja ( $X_1$ ) dan komitmen kerja ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ). Analisis verifikatif dapat menggunakan beberapa metode yang akan peneliti bahas pada sub bab berikutnya.

#### 3.6.2.1 *Method Of Successive Interval (MSI)*

*Method of successive interval* merupakan proses mengubah data ordinal menjadi data interval. Setelah memperoleh data dari hasil penyebaran kuesioner berupa ordinal perlu ditransformasi menjadi interval, karena penggunaan analisis linier berganda data yang diperoleh harus merupakan data dengan skala interval. Teknik transformasi yang paling sederhana dengan menggunakan teknik MSI (*Method of Successive Internal*).

Dalam banyak prosedur statistik seperti regresi, korelasi pearson, uji t dan lain sebagainya mengharuskan data berskala interval. Oleh karena itu, jika hanya mempunyai data berskala ordinal maka data tersebut harus diubah ke dalam bentuk interval untuk memenuhi persyaratan prosedur tersebut. Langkah-langkah dalam mengkonversikan skala ordinal menjadi skala interval yaitu:

1. Menentukan frekuensi setiap responden (berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan, hitung berapa banyak responden yang menjawab 1-5 untuk setiap pertanyaan).

2. Menentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden disebut dengan proporsi.
4. Menentukan proporsi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal standar tentukan nilai Z.
6. Menghitung Scale Value (SV) untuk masing-masing responden dengan rumusan berikut:

$$SV = \frac{\text{Density Of Lower Limit} - \text{Density Of Upper Limit}}{\text{Area Under Upper Limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

7. Menghitung skor hasil transformasi untuk setiap pilihan jawaban dengan rumus:

$$y = sv + [k]$$

$$k = 1[sv \text{ min}]$$

Pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan media komputerisasi yaitu menggunakan program ibm SPSS for windows untuk memudahkan proses perubahan data dari skala ordinal ke skala interval

### **3.6.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda**

Menurut Sugiyono (2021:213) menyatakan bahwa Analisis regresi linier berganda merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk memprediksikan berubahnya nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilainya. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana besarnya pengaruh secara simultan (bersama-sama) variabel disiplin kerja ( $X_1$ ), komitmen kerja ( $X_2$ ), dan kinerja karyawan ( $Y$ ). Analisis regresi linier

berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen apakah masing-masing independen berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel dependen apabila variabel dependen tersebut mengalami perubahan. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus menurut Sugiyono (2021:258) sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (Kinerja Karyawan)

a = Bilangan konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien Regresi Disiplin Kerja dan Komitmen Organisasi

$X_1$  = Variabel bebas (Disiplin Kerja)

$X_2$  = Variabel bebas (Komitmen Kerja)

E = Tingkat Kesalahan (Standar error)

### 3.6.2.3 Analisis Korelasi Berganda

Menurut Sugiyono (2021:213) Analisis Korelasi Berganda yaitu suatu analisis untuk menguji hipotesis tentang hubungan dua variabel independen atau lebih secara bersama-sama dengan satu variabel dependen. Analisis korelasi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel disiplin kerja ( $X_1$ ), dan komitmen organisasi ( $X_2$ ), terhadap kinerja karyawan (Y). Keeratan hubungan dapat dinyatakan dengan istilah Koefisien Korelasi. Koefisien korelasi merupakan besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang dinyatakan dalam bilangan yang disebut dengan koefisien korelasi. Adapun rumus korelasi berganda menurut Sugiyono (2021:257) adalah sebagai berikut:

$$r_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2yx_1 + r^2yx_2 - 2ryx_1ryx_2rx_1x_2}{1 - r^2x_1x_2}}$$

Dimana :

$r_{yx_1x_2}$  = Korelasi antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersamaan dengan variabel Y.

$r_{yx_1}$  = Korelasi product moment antara  $X_1$  dengan Y

$r_{yx_2}$  = Korelasi product moment antara  $X_2$  dengan Y

$r_{x_1x_2}$  = Korelasi product moment antara  $X_1$  dengan  $X_2$

Berdasarkan nilai r yang diperoleh maka dapat dihubungkan  $-1 < r < 1$  sebagai berikut:

Apabila r = 1, artinya terdapat hubungan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan Y positif.

Apabila r = -1, artinya terdapat hubungan antar variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan Y negatif.

Apabila r = 0, artinya tidak terdapat hubungan variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan Y.

Berikut peneliti sajikan pada halaman selanjutnya mengenai tabel 3.5 yaitu taksiran besarnya koefisien korelasi adalah sebagai berikut

**Tabel 3.5**  
**Taksiran Besarnya Koefisien Korelasi**

Interval	Korelasi Kriteria
0,000 – 0,199	Sangat Lemah
0,200 – 0,399	Lemah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2021:248)

#### 3.6.2.4 Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Analisis determinasi digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang merupakan hasil

pangkat dua dari koefisien korelasi. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi yaitu :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd = Koefisien determinasi

$r^2$  = Kuadrat dari koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

1. Jika nilai Kd mendekati nol (0), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
2. Jika nilai Kd mendekati angka satu (1), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

### 3.6.2.5 Uji Koefisien Determinasi Parsial

Analisis determinasi parsial digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dari salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu:

$$Kd = \beta \times ZeroOrder \times 100\%$$

Dimana :

B = Beta (nilai standardized coefficients)

Zeroorder = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Apabila :

Kd : 0, Berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, lemah.

Kd : 1, Berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, Kuat.

### **3.7 Rancangan Kuesioner**

Kuesioner merupakan salah satu instrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalkan berupa item atau pernyataan. Penyusunan kuesioner dilakukan untuk dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal penting. Kuesioner ini berisi pertanyaan mengenai Disiplin kerja, Komitmen organisasi dan Kinerja Pegawai sebagaimana yang tercantum pada operasionalisasi variabel.

Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana pertanyaan yang membawa responden ke jawaban alternatif yang sudah ditetapkan sebelumnya, sehingga responden tinggal memilih pada kolom yang telah disediakan. Responden hanya memilih pertanyaan yang sudah disediakan peneliti seperti adanya pilihan sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Responden tinggal memilih kolom yang tersedia dari pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti menyangkut variabel-variabel yang sedang diteliti.

### **3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini mengkaji tentang Pengaruh Disiplin Kerja dan Komitmen Kerja terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Lokasi yang menjadi tempat penelitian dalam pembuatan skripsi ini yaitu di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang beralamat di JL.Dr. Rajiman No. 6 Pasir Kaliki Kecamatan Cicendo Kota Bandung, Jawa Barat 40171. Waktu penelitian di mulai pada bulai April 2023 sampai selesai